

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SMA WACHID HASYIM 2 TAMAN SIDOARJO

Moch. Arifuddin Abdillah
Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia
e-mail: abdillaharifuddin62@gmail.com

Abstract: Discipline is one of the main characteristics that students are expected to have to support the achievement of educational goals, both at school and at home. The application of discipline is not just about instilling obedience to rules, but also involves the formation of awareness, self-control and ongoing responsibility. This research aims to analyze the role of Islamic Religious Education (PAI) teachers in improving student discipline at SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo, as well as identifying supporting and inhibiting factors that influence the effectiveness of this role. This research uses a qualitative approach with observation, interviews and documentation methods. Primary data was obtained from the Deputy Principal and PAI teaching staff, while secondary data came from books, journal articles and other relevant sources. Efforts to instill discipline must be carried out consistently and continuously, both at school and in the home environment. Discipline is not only about obeying rules, but also forms character that will influence student behavior in the future. Through the application of good discipline, students are expected to develop greater self-awareness and self-control, which ultimately contributes to their academic success and overall personal development.

Keywords: Role, Islamic Education Teacher, Discipline

Abstrak: Disiplin merupakan salah satu karakteristik utama yang diharapkan dimiliki oleh siswa untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan, baik di sekolah maupun di rumah. Penerapan disiplin tidak hanya sekadar menanamkan ketaatan terhadap aturan, tetapi juga melibatkan pembentukan kesadaran, pengendalian diri, dan tanggung jawab yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan disiplin siswa di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi efektivitas peran tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer diperoleh dari Wakil Kepala Sekolah dan staf pengajar PAI, sedangkan data sekunder berasal dari buku, artikel jurnal, dan sumber-sumber relevan lainnya. Upaya menanamkan disiplin harus dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Disiplin bukan hanya sekadar mematuhi aturan, tetapi juga membentuk karakter

yang akan memengaruhi perilaku siswa di masa depan. Melalui penerapan disiplin yang baik, siswa diharapkan dapat mengembangkan kesadaran diri dan pengendalian diri yang lebih baik, yang pada akhirnya berkontribusi pada keberhasilan akademik dan perkembangan pribadi mereka secara keseluruhan.

Kata kunci: Peran, Guru Pendidikan Islam, Disiplin

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran krusial dalam perkembangan suatu bangsa. Kualitas pendidikan yang tinggi akan berimbas pada peningkatan kualitas bangsa secara keseluruhan. Sebagai wahana untuk mengembangkan potensi masa depan siswa, pendidikan harus dikelola dengan baik dan dipantau secara seksama oleh pendidik. Dalam konteks ini, pendidikan berfungsi sebagai jembatan antara dua aspek penting: di satu sisi, Individu yang sedang menjalani tahap perkembangan dan di sisi lain, tanggung jawab pendidik untuk mendukung perkembangan sosial, intelektual, dan moral individu tersebut¹

Pembentukan karakter siswa menjadi tujuan utama dalam proses pendidikan, pendidikan moral, etika, mental, spiritual, serta perilaku positif berperan penting dalam hal tersebut, untuk mencapai tujuan ini perlu partisipasi aktif antara tenaga pengajar dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, kolaborasi yang baik antara kedua pihak akan mendukung tercipta lingkungan belajar yang efektif dan bermakna. Kedisiplinan belajar merupakan indikator kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap kebijakan yang diberlakukan oleh lembaga Pendidikan. Guru memikul tanggung jawab besar yang melampaui sekadar mengajarkan materi pelajaran, mereka juga bertugas untuk membimbing dan mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh. Sebagai pembimbing, guru berperan dalam membantu siswa mengatasi berbagai tantangan pengetahuan melalui proses pembelajaran². Seorang guru tidak hanya menyampaikan pengetahuan, tetapi juga membimbing siswa dalam aspek spiritual dan moral siswa, serta mengarahkan perilaku mereka menuju ke arah yang lebih positif. Dalam konteks ini, peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi sangat penting. Selain

¹ Nirwana, A.S. & M. Mujahidin, "Peran Guru PAI Dalam Peningkatan Kedisiplinan Siswa Di SMPN 2 Mojoagung Jombang". *Iryaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 3(1). (2023)

² Sasmita. "Peranan Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah Menengah Kejuruan". *Al-Isblah: Jurnal Pendidikan*, 2 (2). (2022).

mengajarkan pengetahuan agama, guru PAI juga menerapkan dan menanamkan disiplin sehari-hari. Dengan demikian, guru PAI berperan ganda melalui integrasi disiplin sejalan dengan pengajaran agama. Ini bertujuan untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya mendapatkan informasi, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku yang selaras dengan norma-norma moral serta etika yang berlaku³

Melalui teladan konsistensi dalam perilaku dan komitmen terhadap aturan, guru dapat membentuk fondasi yang kokoh dalam perkembangan karakter siswa⁴. Sebaliknya, pendidikan memiliki potensi yang sangat besar. Pendidikan nasional sebenarnya adalah proses yang dimaksudkan untuk membuat lingkungan belajar yang memungkinkan siswa mengembangkan potensi mereka sendiri. Aspek spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, karakter, nilai-nilai moral, dan keterampilan yang diperlukan untuk interaksi sosial, kebangsaan, dan nasional adalah semua bagian dari proses pengembangan ini. Akibatnya, pendidikan tidak hanya berfokus pada meningkatkan kemampuan akademik siswa, tetapi juga pada pembentukan karakter dan etika mereka. Dalam konteks ini, pendidikan agama sangat penting sebagai alat untuk menanamkan nilai moral, etika, dan spiritual, sehingga siswa dapat tumbuh menjadi orang yang bermoral, disiplin, dan penuh tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari⁵

Disiplin memegang peranan krusial dalam mencapai tujuan dan harapan pembelajaran serta merupakan komponen esensial dalam kesuksesan akademik siswa. Untuk menanamkan ciri kedisiplinan dalam lingkungan sekolah diperlukan kolaborasi dari semua pihak. Tanpa kerjasama yang efektif, penerapan perilaku disiplin tidak akan membuahkan hasil yang diharapkan. Disiplin harus diajarkan, dipelajari, dan dihayati oleh siswa secara konsisten. Keberhasilan sekolah dalam menerapkan karakter disiplin sangat bergantung pada sejauh mana semua elemen terlibat dalam praktik disiplin yang

³ Abbas, Z. & B.A.S Prasetya,. "Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Di SMP Islam Hikmatul Hasanah Kecamatan Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo". *Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Probolinggo*, 4(1). (2022)

⁴ Nidawati. "Penerapan Peran dan Fungsi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran". *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 9(2). (2020).

⁵ Chasanah, R., Mustofa, A., Bayu Putra Mahendra, Z. ., Syarif Afwa, M. ., & Abdul Munif, A. . (2026). STRATEGI PENDIDIKAN ABAD 21 DALAM PENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN. *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 1010–1019. <https://doi.org/10.54437/ilmuna.v7i2.2712> (Original work published December 13, 2025)

tepat. Setiap guru tentu menginginkan disiplin sebagai salah satu karakter utama yang dimiliki siswa⁶

Siswa akan terbiasa dengan aturan yang telah ditentukan jika mereka memiliki disiplin dalam diri mereka sendiri. Setiap individu atau siswa yang memiliki disiplin yang cukup akan membuat siswa menjadi lebih baik juga. Lebih tepatnya, siswa yang memiliki disiplin dan etika dalam berbicara akan membuat siswa menjadi lebih teratur jika mereka berbicara dengan teman, guru, dan orang lain⁷. Di banyak sekolah, penerapan disiplin masih menjadi tantangan karena memerlukan kerja sama yang efektif dari semua pihak. Disiplin harus diajarkan, dipelajari, dan dihayati oleh siswa agar mereka dapat menginternalisasi nilai-nilai tersebut sepanjang hidup, keberhasilan dalam menerapkan karakter disiplin sangat bergantung pada sejauh mana semua elemen di sekolah dapat bekerja sama dalam menerapkannya secara sempurna. Ketika disiplin diintegrasikan secara efektif, siswa menjadi lebih terbiasa dengan aturan yang telah ditentukan dan mengembangkan kesadaran serta pemahaman yang mendalam tentang pentingnya pengendalian diri. Siswa yang memiliki disiplin dan etika yang baik tidak hanya lebih teratur dalam interaksi dengan teman, guru, dan orang lain, tetapi juga menunjukkan peningkatan dalam prestasi akademik dan pengembangan pribadi.

Fenomena ini menunjukkan bahwa disiplin adalah karakter yang sangat diinginkan oleh setiap guru dan merupakan kunci untuk menciptakan generasi yang bahagia dan cerdas. Untuk mencapai hasil yang optimal dalam pembelajaran, diperlukan metode yang efektif. Pembelajaran yang efektif melibatkan penerapan metode yang tepat serta pelaksanaan kegiatan yang direncanakan dengan matang. Beberapa aspek penting yang harus diperhatikan mencakup sarana dan prasarana, media pembelajaran, materi ajar, serta metodologi yang diterapkan. Dengan mempertimbangkan latar belakang dan hasil penelitian sebelumnya, peneliti berencana untuk melakukan kajian mendalam mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo. Penelitian ini berjudul "Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan

⁶ Mardikarini, S. dan L.C.K. Putri. "Pemantauan Kedisiplinan Siswa Melalui Penetapan Indikator Perilaku Disiplin Siswa Kelas III". *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2(01). (2020)

⁷ Putra, H.M., , D. Setiawandan. & N. Fajrie. "Perilaku Kedisiplinan Siswa Dilihat Dari Etika Belajar Di Dalam Kelas". *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(1). (2020).

Siswa di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo” dan bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana peran guru PAI dapat berkontribusi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang strategi yang efektif dalam mengelola kedisiplinan siswa melalui pendekatan pendidikan agama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan disiplin siswa di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi efektivitas peran tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer diperoleh dari Wakil Kepala Sekolah dan staf pengajar PAI, sedangkan data sekunder berasal dari buku, artikel jurnal, dan sumber-sumber relevan lainnya.

PEMBAHASAN

Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk dan menanamkan nilai-nilai kedisiplinan pada siswa di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo. Guru PAI tidak hanya bertanggung jawab untuk mengajarkan teori, tetapi juga berperan aktif dalam membiasakan siswa hadir tepat waktu, melaksanakan shalat berjamaah, serta menyelesaikan tugas sesuai batas waktu yang ditentukan. Mereka menginternalisasi nilai-nilai agama dalam praktik sehari-hari, membantu siswa memahami bahwa kedisiplinan merupakan bagian dari ajaran agama. Sebagaimana diungkapkan oleh Salamah, peran Guru PAI mencakup pembentukan karakter, di mana sikap disiplin yang ditunjukkan oleh guru menjadi teladan bagi siswa.⁸

Kedisiplinan diartikan sebagai usaha menjaga perilaku siswa agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mencakup kepatuhan terhadap kehadiran, berpakaian, serta pelaksanaan aktivitas belajar mengajar. Guru PAI berperan kunci dalam membentuk kedisiplinan melalui pendidikan agama dengan memberikan teladan sikap disiplin dan mengajarkan nilai-nilai agama. Dalam proses belajar mengajar, guru menerapkan nilai-nilai kedisiplinan dengan memulai kegiatan tepat waktu dan

⁸ Salamah, S. "Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Era Revolusi Industri 4.0". *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 2(1). (2020).

menciptakan tata tertib kelas. Sari mendefinisikan disiplin suatu keadaan yang muncul dari tindakan yang mencerminkan kepatuhan dan keteraturan, yang pada gilirannya membangun suasana belajar yang aman dan mendorong rasa tanggung jawab pribadi siswa.⁹

Pendidikan agama sangat penting dalam penanaman nilai-nilai moral dan etika yang meningkatkan kedisiplinan siswa. Wulandari menekankan bahwa guru berperan dalam pembentukan moral dan spiritual siswa, serta membantu siswa memahami pentingnya kedisiplinan sebagai bagian dari pengembangan karakter yang baik¹⁰. Kolaborasi antara guru dan staf sekolah diperlukan untuk membangun suasana yang mendukung pengembangan sikap disiplin siswa. Kerja sama yang efektif baik antar elemen sekolah dan partisipasi orang tua dalam mendukung program kedisiplinan memperkuat upaya yang dilakukan oleh guru. Upaya ini menunjukkan bahwa tanggung jawab terhadap kedisiplinan adalah tanggung jawab bersama seluruh warga sekolah, dengan sinergi antarpendidik menjadi kunci dalam mencapai tujuan pembangunan kedisiplinan siswa. Pelaksanaan workshop mengenai kedisiplinan siswa telah membawa peningkatan wawasan dan strategi baru bagi para guru dan staf sekolah. Para peserta workshop menyatakan bahwa kegiatan ini membantu mereka memahami betapa pentingnya kedisiplinan sebagai elemen dasar dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pencapaian akademik siswa.¹¹

Workshop ini juga memperkenalkan strategi baru, terutama dalam hal komunikasi yang efektif untuk membangun kedisiplinan. Para peserta belajar tentang pentingnya memberikan apresiasi kepada siswa yang menunjukkan sikap disiplin dan bertanggung jawab. Hal ini sesuai dengan ajaran Islam yang mendorong penghargaan terhadap perbuatan baik. Dengan penerapan strategi ini, para guru berharap dapat memotivasi siswa untuk mematuhi aturan dengan kesadaran sendiri, bukan hanya karena adanya paksaan. Mereka semakin menyadari bahwa tanggung jawab untuk membina kedisiplinan bukan hanya terletak pada satu mata pelajaran, melainkan

⁹ Sari, N., J. Januar. & A. Anizar. (2023). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Sebagai Upaya Mendidik Kedisiplinan Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1).

¹⁰ Ridwan, A., D. Asmita., & N.P. Wulandari, "Fungsi dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam untuk Peningkatan Kedisiplinan Pelaksanaan Sholat Berjamaah Siswa". *Journal on Education*, 5(4). (2023).

¹¹ Ibrahim, A.E., Pratiwi, R.I. & Nadjib, A. "Fungsi Pengawasan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono". *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 3 (1). (2021).

merupakan tanggung jawab bersama seluruh guru dan staf sekolah. Kerjasama antar guru menjadi semakin erat, terutama dalam menerapkan nilai-nilai akhlak yang baik dalam mata pelajaran PAI. Diharapkan, melalui komunikasi yang lebih baik di antara para guru, proses pembinaan kedisiplinan siswa dapat dilakukan secara menyeluruh dalam seluruh aspek kehidupan di sekolah. Dengan cara ini, siswa tidak hanya belajar disiplin, tetapi juga belajar untuk menjadi individu yang memiliki tanggung jawab dan integritas.

Faktor-faktor yang berperan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah menunjukkan adanya dua kategori utama, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup kesadaran siswa akan pentingnya kedisiplinan, minat, dan motivasi mereka, yang menjadi kunci utama dalam mendorong kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku tanpa paksaan¹². Selain itu, penerapan sanksi yang jelas dan konsisten serta keteladanan yang ditunjukkan oleh guru berfungsi sebagai motivasi tambahan bagi siswa untuk meniru sikap disiplin. Tugas piket dan ibadah di sekolah juga berperan dalam membangun rutinitas yang menanamkan rasa tanggung jawab, sehingga penegakan kedisiplinan menjadi lebih efektif dan melibatkan seluruh pihak di sekolah¹³.

Faktor eksternal seperti tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua juga berkontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter disiplin pada anak. Orang tua dengan pendidikan tinggi cenderung lebih berhasil dalam membentuk kedisiplinan anak. Selain itu, kerjasama antara sekolah dan masyarakat, termasuk orang tua dan komunitas sekitar, memperkuat upaya penegakan disiplin di sekolah¹⁴. Penggunaan buku monitoring KPI memungkinkan pemantauan perkembangan kedisiplinan siswa secara sistematis, yang memberikan umpan balik konstruktif. Teori "Kerja Sama Warga Sekolah yang Baik" menekankan pentingnya sinergi antarwarga sekolah dalam

¹² Mardikarini, S. dan L.C.K. Putri. "Pemantauan Kedisiplinan Siswa Melalui Penetapan Indikator Perilaku Disiplin Siswa Kelas III". *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2(01). (2020)

¹³ Mustofa, A. . (2020). TELA'AH KONSEP NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM. *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 233–254. <https://doi.org/10.54437/ilmuna.v2i2.203>

¹⁴ Ali Mustofa, & Fitria Ika Kurniasari. (2020). KONSEP AKHLAK MAHMUDAH DAN MADZMUMAH PERSPEKTIF HAFIDZ HASAN AL- MAS'UDI DALAM KITAB TAYSIR AL-KHALLAQ. *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 48–68. Retrieved from <https://pondokjurnal.uwj.ac.id/index.php/ilmuna/article/view/138>

meningkatkan kualitas sekolah dan karakter disiplin siswa¹⁵ Ketika semua pihak saling mendukung, upaya penegakan disiplin menjadi lebih konsisten dan menyeluruh.

Tantangan utama yang dihadapi oleh Guru PAI adalah menumbuhkan kesadaran siswa tentang pentingnya kedisiplinan, di mana kedisiplinan lebih mudah ditegakkan jika berasal dari kesadaran diri siswa sendiri (Putri & Rizkha, 2021). Dukungan dari sekolah, melalui penerapan sanksi yang konsisten, keteladanan guru, serta rutinitas yang diciptakan melalui tugas piket dan ibadah, sangat penting dalam menanamkan rasa tanggung jawab dan kedisiplinan. Ini sejalan dengan konsep Latihan Berdisiplin, yang menunjukkan bahwa kedisiplinan dapat dicapai melalui latihan dan kebiasaan yang konsisten¹⁶

Faktor penghambat internal dan eksternal berkontribusi signifikan terhadap tingkat kedisiplinan siswa di sekolah. Dari segi internal, pemahaman dan kepatuhan siswa terhadap aturan disiplin menunjukkan bahwa sebagian siswa belum sepenuhnya patuh, terutama dalam aspek ibadah. Hal ini sejalan dengan pendapat Hunainah dan Novianti (2020), yang menyatakan bahwa pembawaan atau warisan individu berpengaruh pada kedisiplinan siswa. Di sisi eksternal, lingkungan sosial memiliki peran penting, seperti kebiasaan merokok di luar sekolah yang dapat mengganggu disiplin dan mencerminkan pengaruh signifikan dari teman sebaya. Aliyyah juga menekankan bahwa pergaulan yang tidak baik dapat mengarahkan siswa untuk tidak menaati aturan yang telah ditetapkan, sehingga memperburuk situasi disiplin di sekolah.

Selain faktor-faktor tersebut, dukungan orang tua juga merupakan elemen penting yang perlu diperhatikan. Kerja sama antara guru dan orang tua sangat krusial dalam penerapan disiplin, sebagaimana diungkapkan oleh Aliyyah. Ketika kerja sama ini tidak terjalin dengan baik, orang tua cenderung mengabaikan tata tertib yang ditetapkan oleh sekolah, yang berujung pada keterlambatan dan perilaku tidak disiplin

¹⁵ Ibrahim, A.E., Pratiwi, R.I. & Nadjib, A. "Fungsi Pengawasan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono". *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 3 (1). (2021).

¹⁶ Mustofa, A. (2020). PELAKSANAAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DALAM PENINGKATAN EFEKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMAN 3 JOMBANG. *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 40–57. Retrieved from <https://pondokjurnal.uwj.ac.id/index.php/ilmuna/article/view/97>

siswa¹⁷. Pendapat Ibrahim menegaskan bahwa pengawasan guru terhadap siswa menjadi terbatas tanpa adanya dukungan dari orang tua, sehingga pembentukan karakter dan disiplin siswa menjadi kurang optimal. Oleh karena itu, faktor lingkungan dan pola pikir siswa berkontribusi secara signifikan terhadap tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan kedisiplinan di sekolah. Dengan demikian, diperlukan sinergi antara sekolah dan keluarga dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kedisiplinan siswa¹⁸.

KESIMPULAN

Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo sangat penting dalam membentuk dan menanamkan nilai-nilai kedisiplinan pada siswa. Guru PAI tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga menjadi teladan melalui praktik kedisiplinan, seperti kehadiran tepat waktu, pelaksanaan shalat berjamaah, dan penyelesaian tugas sesuai waktu yang ditentukan. Kedisiplinan, yang mencakup kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dalam perilaku siswa, dibentuk melalui penerapan nilai-nilai agama. Selain itu, kerjasama antara guru, staf sekolah, dan orang tua. Sinergi antarpendidik menjadi kunci dalam mencapai tujuan pembangunan kedisiplinan siswa, menunjukkan bahwa tanggung jawab terhadap kedisiplinan adalah upaya bersama seluruh warga sekolah.

Faktor-faktor yang berperan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah terbagi menjadi dua kategori utama: faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kesadaran siswa tentang pentingnya kedisiplinan, minat, dan motivasi, yang menjadi kunci dalam mendorong kepatuhan terhadap peraturan tanpa paksaan. Di sisi lain, faktor eksternal, seperti tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua, juga berkontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter disiplin anak. Kerja sama antara Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), staf pengajar, orang tua, dan masyarakat sekitar sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dukungan ini, yang mencakup penerapan sanksi yang konsisten, keteladanan guru, dan

¹⁷ Indana, N. . (2020). UPAYA GURU MENGATASI PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN SKI BERBASIS AL QUR'AN DI MTS AL URWATUL WUTSQU JOMBANG. *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1), 43–62. <https://doi.org/10.37348/cendekia.v5i1.64>

¹⁸ Ibrahim, A.E., Pratiwi, R.I. & Nadjib, A. "Fungsi Pengawasan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono". *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 3 (1). (2021).

rutinitas di sekolah, memperkuat upaya penegakan disiplin. Dengan melibatkan semua pihak, upaya untuk meningkatkan kedisiplinan siswa menjadi lebih efektif dan menyeluruh.

Faktor penghambat internal dan eksternal berkontribusi signifikan terhadap tingkakedisiplinan siswa di sekolah. Dari segi internal, pemahaman dan kepatuhan siswa terhadap aturan disiplin masih rendah, terutama dalam aspek ibadah. Sementara itu, lingkungan sosial juga memiliki pengaruh besar, di mana kebiasaan merokok di luar sekolah dan pergaulan yang tidak baik dapat mengganggu disiplin siswa. Selain itu, dukungan orang tua memainkan peran penting dalam penerapan disiplin; jika kerja sama antara orang tua dan sekolah tidak terjalin dengan baik, maka siswa cenderung mengabaikan tata tertib yang ditetapkan. Ketika pengawasan guru terhadap siswa terbatas, pembentukan karakter dan disiplin menjadi kurang optimal. Oleh karena itu, sinergi antara sekolah dan keluarga sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kedisiplinan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. "Hubungan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar", *An-Nabdlah*, 6 (2). (2020).
- Ramadhianti, A.B. & S.J.Jazari. "Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas 3E Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang". *jurnal ilmiah pendidikan dasar Islam*, Vol.5.No 3. (2020).
- Arsad, M. "Pelaksanaan Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di MAN 2 Tanjung Jabung Timur Nipah Panjang". *Jurnal Pendidikan Guru*, 1(2). (2020).
- Nasution, A.F.. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Harfa Creative, Sukabumi. 2023
- Haniyyah, Z. "Peran guru pai dalam pembentukan karakter islami siswa di SMPN 03 Jombang". *Iryaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1). (2021).
- Hunainah, H. & V. Novianti. "Hubungan Kedisiplinan dan Pemahaman Ayat-Ayat Kitab Suci dengan Akhlak Siswa Studi di MAN 2 Kota Serang". *Jurnal Qathruna*, 7 (1). (2020).
- Ibrahim, A.E., Pratiwi, R.I. & Nadjib, A. "Fungsi Pengawasan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono". *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 3 (1). (2021).

- Ibrahim, R., A. Salim. & Wismato. "Peran Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah Pekanbaru". *Journal of Education Research*, 4 (3). (2023).
- Ichsan, I. & A. Ali. "Metode Pengumpulan Data Penelitian Musik Berbasis Observasi Auditif". *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan dan Pendidikan Musik*, 2 (2). (2020).
- Kusminiarti. "Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di SMPN 2BEJI Kabupaten Pasuruan". *Industry and Higher Education*, 3(1). (2021)
- Mardikarini, S. dan L.C.K. Putri. "Pemantauan Kedisiplinan Siswa Melalui Penetapan Indikator Perilaku Disiplin Siswa Kelas III". *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2(01). (2020)
- Sanjani, M.A "Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar", *Seruni Ilmu Pendiidkan* 2 (1). (2022) .
- Mauliza, A.P., A. Sukmawati, & P.S. Mustafa. "Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Membentuk Sikap Disiplin Siswa Kelas I Madrasah Ibtidaiyah". *Journal of Science and Education Research*, 3(1). (2024).
- Mekarisce, A.A. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat". *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12 (3). (2020).
- Murdiyanto, E. *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Press. Yogyakarta. 2020
- Nidawati. "Penerapan Peran dan Fungsi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran". *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 9(2). (2020).
- Nirwana, A.S. & M. Mujahidin, "Peran Guru PAI Dalam Peningkatan Kedisiplinan Siswa Di SMPN 2 Mojoagung Jombang". *Iryaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 3(1). (2023)
- Nurzannah, S. "Peran Guru Dalam Pembelajaran". *ALACRITY: Journal of Education*, 2 (3). (2022).
- Putra, H.M., , D. Setiawandan. & N. Fajrie. "Perilaku Kedisiplinan Siswa Dilihat Dari Etika Belajar Di Dalam Kelas". *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(1). (2020).
- Septirahmah, A.P. & M.R. Hilmawan. "Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi

- Kedisiplinan: Pembawaan, Kesadaran, Minat Dan Motivasi, Serta Pola Pikir". *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2). (2021).
- Rahmat, S.P.N. "Transformasi Dokumen Komunikasi Visual Sampul Buku Digital Dalam Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Sosial Budaya Bidang Desain Komunikasi Visual". *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 10 (1). (2021).
- Ramadhani, N.B. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Siswa Smp Negeri 1 Pangkajene, *Skrripsi*, Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. (2018).
- Ridwan, A., D.Asmita., & N.P. Wulandari, "Fungsi dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam untuk Peningkatan Kedisiplinan Pelaksanaan Sholat Berjamaah Siswa". *Journal on Education*, 5(4). (2023).
- Rizal, M.N. Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di SMPN 2 Beji Kabupaten Pasuruan, *Skrripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (2021).
- Salamah, S. "Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Era Revolusi Industri 4.0". *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 2(1). (2020).
- Sari, N., J. Januar. & A. Anizar. (2023). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Sebagai Upaya Mendidik Kedisiplinan Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1).
- Sasmita. "Peranan Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah Menengah Kejuruan". *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 2 (2). (2022).
- Siregar, D.M. & E. Syaputra. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3).
- Yestiani, D.K. & N. Zahwa. "Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar". *Fondatia*, 4(1). (2020).
- Yusra, Z., R. Zulkarnain., & S. Sofino. "Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19". *Journal Of Lifelong Learning*, 4(1). (2021)
- Abbas, Z. & B.A.S Prasetya,. "Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Di SMP Islam Hikmatul Hasanah Kecamatan Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo". *Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Probolinggo*, 4(1). (2022)